Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

MEMBANGUN DISIPLIN BELAJAR DAN MANAJEMEN WAKTU UNTUK MENINGKATAKAN PRESTASI SISWA

Nandini Agustin Riyanto[1], Dendi Farhan[2], Mirnawati[3], Reinardus Dwi Prio Christianto[4]
Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
nandini.agustin@gmail.com[1], dendifarhan7@gmail.com[2], mirnawtyy01@gmail.com[3], dosen03398@unpam.ac.id[3]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui keaktifan siswa selama sesi materi dan tanya jawab 2) mengetahui kedisiplinan siswa 3) mengetahui pengaruh penerapan manajemen waktu terhadap prestasi siswa. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, Membangun disiplin belajar dan manajemen waktu pada siswa melalui pendekatan edukatif dan pelatihan guna meningkatkan prestasi mereka. Disiplin belajar yang baik akan memengaruhi prestasi belajar, begitu pula manajemen waktu yang baik dapat meningkatkan prestasi. yang dirancang untuk menciptakan kebiasaan belajar yang lebih baik. Melalui metode palaksanaan pendekatan edukatif dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya disiplin belajar dan manajemen waktu, serta dampaknya terhadap hasil akademik. Dan melalui metode palaksanaan pendekatan edukatif pelatihan mengadakan sesi pelatihan tanya jawab dan untuk mengajarkan keterampilan manajemen waktu, seperti membuat jadwal harian, memilah prioritas, dan menetapkan tujuan yang realistis.. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi SMK AL KHAERIYAH. Subjek penelitian sebanyak 30 orang, dengan 56,67% perempuan dan 43,33% laki-laki. Pengumpulan data-data ini menggunakan kuesioner campuran dengan 10 butir pertanyaan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisa untuk mengetahui berapa besar persentase siswa-siswi dalam manajemen waktu belajarnya sehingga dapat menjadikan siswa yang disiplin dan mampu mencapai hasil belajar yang maksimal. Diperoleh hasil, bahwa manajemen waktu belajar sangat berpengaruh pada tingkat kedisiplinan siswa. Namun, 56,67% dari 43,33% siswa kesulitan dalam menerapkan sistem manajemen waktu belajar. Sehingga 6% siswa tidak mampu dalam mengatur waktu belajarnya dengan baik. Rata-rata siswa yang mengisi kuesioner tersebut, mengikuti kegiatan ekstrakulikuler sehingga dalam menerapkan manajemen waktu belajarnya perlu arahan dari guru dan peran orang tua. 25% siswa kurang mampu dalam mengatur waktu, dikarenakan banyaknya kegiatan yang harus mereka lakukan. Kegiatannya tidak hanya tugas sekolah saja, namun esktrakulikuler dan kegiatan sosial lainnya diluar rumah. Dengan begitu 23% siswa yang mampu mengatur waktu belajarnya telah membuat sebuah rancangan kegiatan yang akan mereka lakukan disetiap harinya.

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Kata Kunci : **manajemen waktu, disiplin belajar, prestasi siswa**

ABSTRACT

This study aims to: (1) identify student activeness during the material delivery and question-answer sessions, (2) observe student discipline, and (3) examine the influence of time management practices on student achievement. This research employs a qualitative approach, focusing on developing study discipline and time management among students through educational guidance and training to enhance their academic performance. Good study discipline significantly contributes to learning outcomes, while effective time management helps students improve their academic achievement by building better study habits. The implementation of an educational approach provides students with a clear understanding of the importance of discipline and time management, as well as their impact on academic results. Training sessions were also conducted to teach practical time management skills, such as creating daily schedules, prioritizing tasks, and setting realistic goals. The study population consisted of students at SMK Al-Khaeriyah, with a total of 30 participants, comprising 56.67% female and 43.33% male students. Data were collected through a mixed questionnaire consisting of 10 items. The responses were analyzed to determine the percentage of students who successfully applied time management in their study routines, which contributes to improved discipline and optimal academic outcomes. The findings indicate that effective time management has a significant influence on student discipline levels. However, 56.67% of the 43.33% of students reported difficulties in applying a structured study time management system, resulting in 6% of students being unable to manage their study time properly. Most respondents reported being involved in extracurricular activities, which require additional guidance from teachers and parental support to achieve balance. Meanwhile, 25% of students struggled to manage their time due to the large number of activities they had to undertake—both academic and non-academic. On the other hand, 23% of students were able to manage their study time effectively because they had created a structured daily activity plan.

Keywords: time management, study discipline, student achievement

PENDAHULUAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui keaktifan siswa selama sesi materi dan tanya jawab 2) mengetahui kedisiplinan siswa 3) mengetahui pengaruh penerapan manajemen waktu terhadap prestasi siswa.

Manajemen waktu adalah menggunakan dan memanfaatkan waktu sebaikbaiknya, seoptimal mungkin melalui perencanaan kegiatan yang terorganisir dan matang. Dengan manajemen waktu seseorang dapat merencanakan dan menggunakan waktu secara efisien dan efektif

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

sehingga tidak menyia-nyiakan waktu dalam kehidupannya. Perencanaan ini bisa berupa jangka panjang, menengah dan pendek.

Menurut Ernie dan Kurniawan ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi manajemen yaitu:

a. Malayu S.P Hasibuan "Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan.
b. Amirullah Haris Budiono "Manajemen mengacu pada suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar diselesaikan secara efektif dan efisien melalui orang lain.
c. George R. Terry dan Leslie W. Rue "Manajemen adalah proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan terhadap suatu kelompok orang kearah tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.
d. T. Handoko "Manajemen mencakup beberapa fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan.
e. Stephen P. Robbins dan Mary Coulter " Manajemen adalah aktivitas kerja yang melibatkan koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.

Beberapa pendapat tentang definisi manajemen menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses mengarahkan, membimbing dan mengelola sumber daya manusia secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, keadaan berada atau berlangsung. Waktu juga merupakan saat tertentu melakukan sesuatu, kesempatan, tempo, peluang, hari dan saat yang ditentukan berdasarkan pembagian bola dunia. Menurut Muhammad waktu adalah sumber daya yang paling berharga yang tak mungkin tergantikan serta tak mungkin disimpan tanpa digunakan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu belajar adalah tindakan dan proses perencanaan dan pelaksanaan kontrol sadar atas sejumlah waktu yang akan digunakan untuk aktivitas belajar. Manajemen waktu belajar membutuhkan sejumlah keterampilan dan cara yang digunakan dalam mengelola waktu dalam belajar. Mengoptimalkan waktu belajar merupakan hal yang penting karena waktu dan belajar sangat berkaitan. Ketika belajar ada beberapa waktu yang menjadi kunci utama untuk memperoleh pembelajaran yang efektif.

Siswa menghabiskan sekitar sembilan jam setiap hari untuk berpartisipasi dalam kegiatan akademik sekolah. Namun, aktivitas sehari-hari mereka tidak hanya itu saja, mereka juga melakukan hal-hal lain yang tidak terkait dengan pendidikan, seperti bersosialisasi, beribadah, dan mengembangkan minat dan bakatnya melalui kegiatan ekstrakulikuler. Keterampilan manajemen waktu sangat penting karena banyaknya kegiatan sehari-hari yang dilakukan siswa. Ini diperlukan agar siswa dapat melakukan semua kegiatan secara teratur dan menghindari terjadinya tumpang tindih kegiatan yang satu dengan yang lainnya.

Oleh karena itu, siswa harus mempelajari cara mengatur waktu mereka untuk belajar. Mengisi kegiatan dengan hal yang lebih bermanfaat untuk mendukung proses pembelajaran dan menghasilkan generasi muda yang cerdas dalam mengatur waktu. Karena orang yang sukses ialah orang yang pandai dalam mengatur waktu.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Menurut Jailani (2014) mengatakan, disiplin belajar adalah suatu sikap, kelakuan, perbuatan, dan kebiasaan yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan atas peraturan yang berlaku baik di rumah, sekolah, dan masyarakat yang tumbuh dari dalam diri siswa.

METODE

Metode penelitian ini mengunakan metode kualitatif. Target kegiatan ini adalah siswa dan siswi sekolah SMK AL KHAERIYAH,subjek penelitian sebanyak 30 orang. Program dilaksanakan pada tanggal 09 Oktober 2025. Kegiatan ini di laksanakan dengan pemberian materi dan pendampingan keaktifan siswa selama sesi materi dan tanya jawab, dengan 56,67% perempuan dan 43,33% laki-laki.



Gambar 1 Siswa Siswi SMK Al-Khaeriyah

Pengumpulan data-data ini menggunakan kusioner campuran dengan 10 pertanyaan. Pelaksanaan kegiatan ini menggunkana pendekatan edukatif dan pelatihan, yaitu pelatihan dan pendampingan tentang disiplin belajar dan manajemen waktu bagi siswa. Tahap kegiatan meliputi:

1. Survei Awal/Pra-Pelaksanaan
   Melakukan analisis kebutuhan dan mengidentifikasi tingkat awal disiplin belajar dan manajemen waktu siswa melalui angket atau kusioner pertanyaan dan wawancara. Tahap ini bertujuan untuk memecahkan masalah spesifik yang dihadapi siswa.
2. Pelaksanaan (*Workshoop Interaktif*)
   Kegiatan ini berupa pemberian materi melalui metode ceramah,diskusi terbuka,dan *workshop interaktif*. Materi yang diberikan mencakup konsep dasar disiplin belajar,pentingannya manajemen waktu,teknik teknik manajemen waktu (seperti membuata daftar rencana/prioritas,teknik pomodoro atau *eisenhower matrix*),serta dampaknya terhadap peningkatan prestasi siswa.
3. Pendampingan dan Implementasi
   Membimbing siswa dalam mempraktikan langsung teknik manajemen waktu dan disiplin belajar yang telah diajarakan dalam skenario kegiatan harian mereka

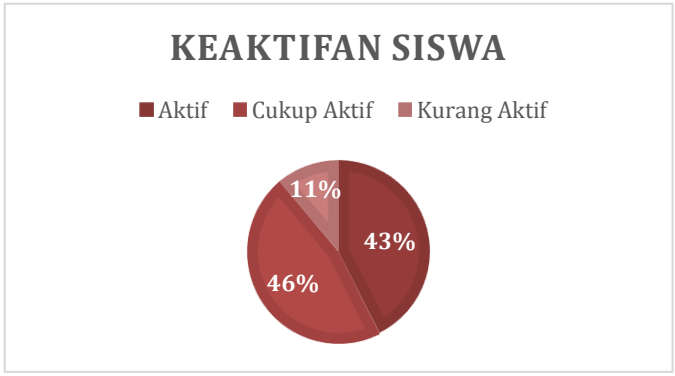
Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

seperti kegiatan sekolah,tugas sekolah,ekstrakulikuler dan kegiatan rumah mengerjakan tugas rumah,dan tugas sekolah.

4. Evaluasi Pasca-Pelaksanaan
   Mengukur peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku siswa terkait disiplin dan manajemen waktu setelah program dilaksanakan,mengunakan evaluasi kuantitatif (*pre-test dan post-test*) dan kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diperoleh hasil, bahwa manajemn belajar sangat berpengaruh pada tingkat kedisiplinan siswa. Namun 56,67% dan 43,33%. . Pengumpulan data-data ini menggunakan kusioner campuran dengan 10 pertanyaan. Beberapa siswa yang kesulitan dan kurangnya dalam manajemen waktu dan disiplin belajar. Siswa dengan kategori 6% "ketidakaktifan" siswa berdampak negatif pada kemampuan untuk terlibat aktif di dalam kelas. *Prokrastinasi* menyebabkan ketidaksiapan, yang pada akhirnya menghasilkan ketidakaktifan.



Gambar 1; Diagram keaktifan siswa

Kategor Keaktifan Siswa	Frekuensi	Kriteria Keaktifan dalam Pembelajaran	Kriteria Manajemen Waktu & Disiplin Belaja
Aktif	5	Siswa secara konsisten menunjukkan semua indikator keaktifan. Siswa terlihat antusias, sering mengajukan pertanyaan yang relevan, berani mengemukakan pendapat, dan fokus penuh pada materi.	Menunjukkan disiplin diri yang sangat baik. Selalu hadir tepat waktu, mengumpulkan tugas secara konsisten sebelum atau tepat waktu, dan mampu mengatur prioritas
Cukup Aktif	7	Siswa menunjukkan beberapa indikator keaktifan. Siswa memperhatikan materi, namun partisipasinya (bertanya/menjawab/berpend	Menunjukkan disiplin yang cukup. Umumnya tepat waktu dan mengumpulkan tugas, namun mungkin sesekali menunda pekerjaan.

		apat) bersifat sporadis atau hanya jika didorong/diminta.	
Kurang Aktif	18	Siswa menunjukkan sedikit atau tidak ada indikator keaktifan. Cenderung pasif, jarang atau tidak pernah bertanya, tidak mengemukakan pendapat, dan perhatiannya mudah teralihkan dari proses pembelajaran.	Menunjukkan disiplin yang rendah. Sering terlambat hadir, sering menunda atau melewatkan tenggat waktu pengumpulan tugas, dan kesulitan mengatur waktu belajarnya sendiri, memerlukan dorongan dan pengawasan terus-menerus.

Tabel 1 Kategori Keaktifan Siswa

Diperoleh dari hasil pertanyaan dan keaktifan siswa pada saat pelaksanaan pemberian materi sampai sesi tanya jawab. Ada 25% siswa dalam kategori "cukup aktif" ini terlibat dalam pembelajaran, namun partisipasi mereka cenderung responsif. Mereka akan menjawab jika ditunjuk atau berpartisipasi dalam diskusi, Keterlibatan siswa yang cukup aktif menunjukkan adanya pemahaman dasar terhadap materi, namun mungkin terhambat oleh kepercayaan diri yang rendah atau preferensi gaya belajar yang lebih tenang (*reflektif*). Mereka membutuhkan dorongan eksternal (pancingan dari guru) untuk mengonversi perhatian pasif menjadi partisipasi aktif. Tetapi jarang menjadi *inisiator* yang kesulitan dalam menerapkan manajemen waktu atau mengatur waktu belajarnya dengan baik dikarenakan mereka mengikuti kegiatan ektrakulikuler dan banyaknya kegiatan sosial di luar kelas.

Data juga menunjukkan bahwa 23% siswa kategori "Aktif" secara konsisten menunjukkan keterlibatan tinggi saat pemberian materi sampai sesi tanya jawab dan sering mengemukakan ide/pendapat tanpa ragu dapat dilihat dari ke aktifan mereka saat kami memberikan pertanyaan. Mereka seperti nya dapat mengatur dan membuat suatu rencana kegiatan yang akan mereka lakukan disetiap harinya. Ini menunjukkan bahwa keterlibatan di kelas adalah *manifestasi* dari keterampilan organisasi diri yang *superior*. Mereka menerapkan manajemen waktu yang efektif untuk memastikan persiapan yang matang sebelum kelas, sehingga siap untuk berpartisipasi. Pengaruhnya dalam memanajemen waktu belajar sangat baik untuk peningkatan kedisiplinan siswa, sehingga siswa yang disiplin waktu dalam belajarnya, maka siswa tersebut akan mencapai sebuah hasil belajar yang maksimal atau meraih sebuah prestasi.

Menurut Gie tahun 1995 dalam Evi Tri Anjani menyebutkan ada empat teknik dalam memanfaatkan manajemen waktu untuk belajar: a) siswa hendaknya menetapkan mata pelajaran yang akan dipelajarinya setiap hari sekurang-kurangnya dua atau empat mata pelajaran setiap hari; b) mengurutkan waktu mempelajari dua atau empat mata pelajaran itu menurut sukar mudahnya yang dikaitkan dengan kapan siswa mencapai waktu terbaik untuk belajar; c) mengatur lamanya periode belajar sebaik-baiknya agar tidak terlampau pendek atau terlalu lama, berapa lama peride waktu belajar sebaiknya ditetapkan oleh individu bersangkutan; d) belajar secara intensif untuk menguasai suatu mata pelajaran. Teknik ini digunakan untuk mempelajari mata pelajaran yang dianggap sukar sehingga perlu teknik khusus untuk mempelajari dan memahami pelajaran tersebut.

Manfaat dalam manajemen waktu untuk siswa adalah siswa yang mengatur waktu nya dengan baik dapat menyelesaikan tugas sekolah atau tugas di luar sekolah dengan baik. Serta Terbiasa mengatur dan disiplin terhadap jadwal menciptakan kebiasaan yang baik untuk menjaga komitmen dan tanggung jawab, yang bermanfaat seumur hidup, pengembangan kedisiplinan

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

dan tanggung jawab yang akan terbawa hingga dewasa. Sebaliknya siswa yang tidak dapat mengatur waktu dan mengelolanya nya dengan baik akan kesulit untuk mengatur prioritas apa yang harus dikerjakan sehingga dapat menyebabkan siswa sering menunda tugas dan tidak ada tujuan.

Pendapat dari Pandang (2013: 3) Pada dasarnya tujuan utama dari manajemen waktu belajar adalah untuk membantu siswa memahami cara memanfaatkan waktu dengan benar dengan membuat prioritas dan bersaing dengan teman.Prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh manajemen lingkungan belajar di rumah. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh yang menyimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan belajar.

Dalam dunia pendidikan, manajemen waktu sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang dapat mengolah waktunya dengan baik akan sangat berpengaruh pada seberapa baik mereka belajar. Karena hal ini akan membuat siswa lebih disiplin saat mengerjakan tugas guru.

Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Menurut Tu'u dalam (Khafid & Suroso, 2007), disiplin sangat penting karena alasan berikut: a) Disiplin yang berasal dari kesadaran diri akan mendorong siswa untuk berhasil dalam belajar. Siswa yang sering melanggar aturan sekolah akan menghambat potensi dan prestasi mereka. b) Suasana sekolah dan kelas menjadi tidak baik untuk pembelajaran jika tidak ada disiplin. Didik memberikan dukungan yang tenang dan santai untuk proses pembelajaran. c) Orang tua selalu berharap anak-anak di sekolah dibiasakan dengan nilai kehidupan, norma, dan disiplin, sehingga mereka dapat menjadi orang yang teratur, teratur, dan disipliner. d) Disiplin adalah cara bagi siswa untuk berhasil dalam belajar dan bekerja.

Jika siswa tidak disiplin waktu, maka akan berdampak pada prestasi akademik selain menurunkan kepercayaan diri dan menyulitkan perubahan. Peran orang tua sangat penting dalam mendidik anak. Membentuk rasa disiplin dapat dimulai dengan hal-hal kecil, seperti bangun lebih awal dan membuat jadwal apa yang harus kita lakukan sepanjang hari. Membiasakan diri dengan kebiasaan ini dapat membuat kita lebih positif dalam melakukan kegiatan sehari-hari kita. (Suhani Handi, 2015)

Siswa yang mampu mengatur waktu dalam kategori aktif/cukup aktif akan terlihat berbeda dengan siswa dalam kategori tidak aktif. Siswa dalam kategori aktif / cukup aktif menjukan inisiatif bertanya, berani mengemukakan pendapat kritis, dan mendominasi sesi tanya jawab dengan pertanyaan yang relevan dan mendalam. Siswa dalam kelompok ini secara konsisten menerapkan teknik manajemen waktu yang diajarkan (misalnya, membuat *to-do-list* harian). Sementara siswa dalam kategori tidak aktif mereka cenderung hanya mengamati saat pelaksanaan materi sampai tanya jawab dan sulit untuk berpartisipasi, kurangnya disiplin belajar di luar kelas secara langsung berdampak negatif pada kemampuan untuk terlibat aktif di dalam kelas.

KESIMPULAN

Manajemen waktu belajar sangat berpengaruh pada tingkat kedisiplinan siswa. Namun 56,67% dan 43,33%. Beberapa siswa yang kesulitan dan kurangnya dalam manajemen waktu dan disiplin belajar dalam kategori ketidakaktifan 6% siswa berdampak negatif pada kemampuan untuk terlibat aktif di dalam kelas. *Prokrastinasi* menyebabkan ketidaksiapan, yang pada akhirnya menghasilkan ketidakaktifan.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Diperoleh dari hasil pengamatan,kusioner/pertanyaan dan keaktifan siswa pada saat pelaksanaan pemberian materi sampai sesi tanya jawab. Ada 25% siswa dalam kategori cukup aktif ini terlibat dalam pembelajaran, namun partisipasi mereka cenderung responsif. Mereka akan menjawab jika ditunjuk atau berpartisipasi dalam diskusi kelompok terstruktur.

Data diatas juga menunjukkan bahwa ada 23% siswa dalam kategori "Aktif" secara konsisten menunjukkan keterlibatan tinggi dan sering mengemukakan ide/pendapat tanpa ragu dapat dilihat dari ke aktifan mereka saat kami memberikan pertanyaan.

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat/penelitian yang berjudul "Membangun disiplin belajar dan manajemen waktu untuk meningkatkan prestasi siswa" berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai pentingnya disiplin belajar dan manajemen waktu

- Terdapat peningkatan pemahaman konsep dan keterampilan siswa dalam menerapkan teknik manajemen waktu setelah menggikutin program pelatihan.
- Disiplin belajar dan manajemen waktu memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Faktor disiplin belajar seringkali menjadi variabel yang paling dominan dalam memengaruhi prestasi belajar.
- Penerapan manajemen waktu yang efektif,seperti menetapkan tujuan(*goal setting)* dan menghindari penundaan,berkontribusi besar pada efektivitas belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Siswa Siswi

   Diharapkan siswa-siswi dapat secara konsisten melatih dan membiasakan diri untuk disiplin dalam aktifitas belajar dan menerapkan teknik manajemen waktu yang telah dipelajari baik disekolah maupun dirumah, untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.
2. Bagi Sekolah dan Guru

   Disarankan agar pihak sekolah dan guru terus memberikan contoh (*role model*) dan bimbingan berkelanjutan serta mengoptimalkan disiplin belajar siswa,tidak hanya melalui peraturan tata tertib tapi juga melalui keteladanan dan dorongan yang kongkret.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman berharga untuk meneliti lebih lanjut mengenai efektifitas manajemen waktu dengan teknik yang berbeda atau menguji dampak jangkan panjang dari program pelatihan ini pada prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ulfiah Iffah Nur. (2019). Pengaruh Penerapan Manajemen Waktu Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di MTSN 1 JENEPONPO.

Anjani Tri Evi. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Dalam Peningkatan Kedisiplinan Dan Prestasi Siswa SMA/SMK.

Yunis Herma. (2021). Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ipa Menggunakan Lkpd Secara Daring Di Smpn 248 Jakarta.

Nabila, Masiik, Lukman, Muhamad& Hasanudin, Seli Pitriyani. (2024). Penerapan Manajemen Waktu untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP YPI Darussalam. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Kreasi Mahasiswa Manajemen. 4(3). 247 – 250.

Tomas, Junaidi H. Matsum., & Witarsa. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi SMA Negeri 2 Sungai Raya. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Universitas Tanjungpura, 12(2).

Nurrahmaniah. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu (Time Management) terhadap Prestasi Belajar. Jurnal Sosial Sains dan Riset (JSSR), 3(1), 15 – 21

Marpaung N Astrida & Lumbanbatu J Maristella. (2025). Efektivitas Manajemen Waktu dalam Meningkatkan Disiplin Absen dan Prestasi Belajar Mahasiswa di Prodi Komputerisasi Akuntansi. Universitas Imelda Medan, Indonesia.

Putri Aprilia Dela,Haryana Gani & Riadi M.R. (2025). Pengaruh Manajemen Waktu dan Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi.

Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191–195. https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2.

Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113–124. https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615.

Zidhan Nurul, M. H., Taslia Farah, N., Amiwantoro, S., Nikmah, F., Rusdi Hidayat, I. N., & Ikaningtyas, M. (2024). PT. Media Akademik Publisher IMPLEMENTASI STRATEGI PEMASARAN DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN BISNIS DI ERA DIGITALISASI. *JMA)*, *2*(4), 3031–5220. https://doi.org/10.62281